

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN DARI BAITUL MAL ACEH UTARA (STUDI KASUS DI DAYAH DARUL MU'ARRIF AL-AZIZIYAH)

Ichsan¹

Mukhlis Muhammad Nur²

Asmaul Husna³

¹Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Malikussaleh

²Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Malikussaleh

³Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Malikussaleh

Email:

¹ichsan84@unimal.ac.id

²mukhlis.mnur@unimal.ac.id

³asmaul.160440035@mhs.unimal.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

20 April 2021

Revised

1 May 2021

Accepted:

2 May 2021

Online available:

19 May 2021

Keywords:

Zakat Acceptance and Education.

***Correspondence:**

Name: Asmaul Husna

E-mail:

asmaul.160440035@mhs.unimal.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of receiving zakat for education from Baitul Mal Aceh Utara in Dayah Darul Mu'arrif Al-Aziziyah. This study used primary data obtained by distributing questionnaires to 60 respondents selected using the Census sampling method. The data analysis method used was interactive data analysis with the Miles & Huberman model by taking steps to reduce data, present data and draw conclusions. The results showed that the acceptance of zakat for education from Baitul Mal Aceh Utara for Dayah Students at Darul Mu'arrif Al Aziziyah was effective because the assistance received was used appropriately, such as for the cost of educating students and the assistance provided was very beneficial for students with the results of the study of 46 respondents or 76.7 % of respondents who answered that this educational assistance was very beneficial and 14 respondents or 23.3% of respondents answered that this educational assistance was beneficial.

PENDAHULUAN

Kewajiban membayar zakat diberatkan kepada semua muslim yang mempunyai harta dan sudah mencapai nisab dan haul, serta memenuhi syarat-syarat dan wajib zakat, rukun zakat, jenis harta yang wajib dizakati, waktu wajib zakat, serta disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Badan Amil Zakat merupakan suatu lembaga yang di bentuk oleh pemerintah, tujuannya adalah untuk mengumpulkan mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, sehingga dana zakat dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan dana zakat yang baik oleh lembaga, dapat menjadikan zakat sebagai instrument ekonomi yang memiliki kekuatan untuk mengentaskan kemiskinan, pembukaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan. Zakat diperbolehkan untuk kepentingan pendidikan atau bisa disebut dengan beasiswa bagi pelajar yang memang membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhannya dalam menuntut ilmu. Jadi asnaf yang berhak menerima zakat untuk keperluan pendidikan yaitu asnaf fakir miskin dan fi sabillah. Seperti salah satu program Baitul Mal Aceh utara yaitu dana zakat yang disalurkan untuk keperluan pendidikan.

Santri merupakan sejumlah orang yang menuntut ilmu tentang agama Allah, oleh karena itu santri berhak menerima zakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam menuntut ilmu dan santri tergolong ke dalam asnaf fakir miskin dan fi sabillah. Syaikh Ibnu Utsaimin menerangkan yang dimaksud fi sabilillah adalah jihad untuk meninggikan kalimat Allah itu mulia. Para mujahid diberi zakat untuk maksud ini sebagai nafkah bagi mereka. Dalam hal nya menuntut ilmu santri sangat membutuhkan dana untuk kebutuhannya sehari-sehari karna santri masih dalam proses belajar tidak mencari nafkah sendiri. Oleh karena itu dana zakat yang disalurkan oleh Baitul Mal sangat dibutuhkan oleh semua santri.

PENELITIAN TERDAHULU

(Tho'ib, 2017) dengan judul "Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pembiayaan pendidikan yang dilakukan, untuk mengetahui kriteria siswa yang mendapatkan beasiswa pendidikan, dan untuk mengetahui fleksibilitas dalam mengalokasikan dana zakat untuk pendidikan di lembaga amil zakat Al- ihsan Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data interaktif yang terdiri tiga komponen analisa data yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan ada dua program pembiayaan pendidikan yang dilakukan lembaga ini yaitu program terpadu dan pesantren yatim. Kedua program ini dibiayai dari pendayagunaan dana zakat yang telah dihimpun. Kriteria-kriteria siswa penerima bantuan beasiswa pendidikan digolongkan berdasarkan skala prioritas: 1) fakir miskin, yatim/piatu, takmir masjid: 2) fakir miskin , yatim/piatu: 3) fakir miskin. Selain itu ada fleksibilitas anggaran dalam mengalokasikan dana zakat untuk program pendidikan.

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan secara cermat mungkin mengenai suatu yang menjadi objek, fokus, gejala atau kelompok tertentu yang menjadi objek dalam penelitian (Arikunto S, 2007). Sampel pada penelitian ini metode sensus atau *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2015) metode sensus adalah sampel dari seluruh populasi.

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu sesuai dengan karakter penelitian kualitatif akan menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan yaitu reduksi data, penyajian data/display data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sesuai dengan rumus yang digunakan. Penyajian data menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan frekuensi setiap hasil jawaban dengan menggunakan skala likert. Untuk mengetahui seberapa efektifitasnya suatu program yang dilakukan, maka peneliti menggunakan standar ukuran efektifitas untuk mengetahui efektifitas atau tidaknya program tersebut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Skor rill}}{\text{Skor harapan}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh akan di konversikan melalui standar ukuran efektifitas menurut Litbag Depdagri untuk melihat tingkat pencapain efektifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel sumber utama biaya pendidikan, didapatkan sebanyak 53 responden atau 88,3% yaitu dari orang tua responden. Berdasarkan standar ukuran efektifitas dari jawaban responden bahwa 88,3% dikategorikan sangat efektif. Variabel frekuensi pekerjaan orang tua didapatkan sebanyak 48 orang atau 80% pekerjaan orang tua responden yaitu berprofesi sebagai petani, Berdasarkan standar ukuran efektifitas yaitu 80% dikategorikan sangat efektif. Variabel penghasilan orang tua responden perbulan yang kurang dari Rp 500.000 yaitu sebanyak 40 responden atau 66,7% , dilihat dari standar ukuran efektifitas bahwa 66,7 % termasuk kedalam kategori cukup efektif. Variabel jumlah tanggungan orang tua responden, sebanyak 4 orang merupakan jawaban responden yang paling dominan yaitu 47 orang atau 78,3%. menurut standar ukuran efektifitas termasuk dalam kategori cukup efektif. Variabel tingkat pendidikan terakhir orang tua didapatkan sebanyak 31 orang atau 51,7% tingkat SMA/ sederajat merupakan jawaban terbanyak. Menurut standar ukuran efektifitas 51,7% termasuk dalam kategori tidak efektif. Variabel dana zakat yang diterima cukup untuk keperluan pendidikan didapatkan sebanyak 41 orang atau 68,3% responden menjawab dana zakat yang diterima tidak

cukup untuk memenuhi keperluan pendidikan, berdasarkan standar ukuran efektivitas ,68,3% termasuk dalam kategori cukup efektif. Variabel tentang prosuder yang ditetapkan untuk memperoleh zakat untuk pendidikan yaitu sebanyak 39 atau 65,0% responden yang menjawab biasa saja tentang prosedur (syarat) zakat untuk pendidikan yang ditetapkan oleh baitul mal aceh utara, 65,9% menurut standar ukuran efektivitas termasuk dalam kategori cukup efektif. Variabel jawaban responden tentang apakah mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat-syarat permohonan pengajuan zakat pendidikan sebanyak 24 responden atau 40,0% menjawab kadang- kadang mengalami kesulitan, berdasarkan standar ukuran efktivitas 40.0% termasuk dalam kategori tidak efektif. Variabel jawaban responden yang menjawab zakat yang diterima sangat bermanfaat untuk pendidikan adalah sebanyak 46 responden atau 76,7% . Menurut standar ukuran efektivitas dari jawaban responden yaitu 76,7% termasuk dalam golongan cukup efektif. Variabel jarak waktu antara permohonan pengajuan dengan pencairan bantuan pendidikan yang menjawab agak lama adalah sebanyak 28 responden atau 46,7% . Berdasarkan standar ukuran efektivitas 46,7% termasuk dalam golongan tidak efektif.

Tabel Jawaban Responden Tentang Manfaat Zakat Untuk Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bermanfaat	14	23.3	23.3	23.3
Sangat Bermanfaat	46	76.7	76.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, dari 10 deskripsi jawaban responden terkait dengan variabel penelitian, 5 diantara 10 deskripsi jawaban responden tergolong cukup efektif, 3 diantaranya tidak efektif, dan 2 diskripsi jawaban responden tergolong sangat efektif. Jadi kesimpulan dari penelitian ini bahwa dana zakat yang disalurkan oleh Baitul Mal Aceh Utara untuk pendidikan santri di Dayah Darul Muaarif Al-aziziyah cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan santri tersebut. Secara ekonomi, program pendidikan berbasis zakat yang dilaksanakan oleh Baitul Mal Aceh Utara mampu meringankan beban ekonomi keluarga mustahik yang terhambat oleh faktor biaya.

REFERENSI

Sugiyono,(2007), **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**, Bandung:Alfabeta.

Tho'in, Muhammad,(2017) . **Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat**.jurnal **Al-Ammal**,Vol.9 No.2.

Hafidhuddin,D. (2007). **Zakat Dalam Perekonomian Modern**.GemaInsani Press: Jakarta
:GemaInsani

Hasan, M. (2008) .**Zakat dan Infaq Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia**,
Kencana Prenada Media Group

J,Supranto. (2003),**Metode Penelitian Hukum Dan Statistik**, Jakarta :Rineka Cipta

Triyono,Rachmat.(2015). **Metode Penelitian Kualitatif**. Depok : Pappas Sinar Sinanti